

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Palu mengenai Pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapsiagaan bencana alam gempa bumi dan tsunami, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kesiapsiagaan bencana pada siswa SMK negeri 7 Palu sebelum diberikan edukasi *self efficacy* dan kesiapsiagaan bencana tergolong di tingkat Siap-Sangat Siap dengan perbandingan 11:19.
2. Kesiapsiagaan bencana pada siswa SMK negeri 7 Palu setelah diberikan edukasi *self efficacy* dan kesiapsiagaan bencana tergolong di tingkat Siap-Sangat Siap dengan perbandingan 4:26.
3. Pemberian edukasi *self efficacy* dan kesiapsiagaan bencana berpengaruh terhadap tingkat kesiapsiagaan bencana Siswa SMK Negeri 7 Palu.

Menurut peneliti bahwa berdasarkan hasil yang didapatkan dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil meskipun hasilnya ternyata kurang maksimal. Hasil yang kurang maksimal ini disebabkan karena semua kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini dalam keadaan online yang tentu saja kurang maksimal untuk di tangkap oleh para responden.

B. Saran

1. Bagi Pelajar, pemberian edukasi *self efficacy* dan kesiapsiagaan bencana merupakan salah satu metode untuk menambah wawasan dan meningkatkan kesiapsiagaan, baik pada usia sekolah dasar bahkan sampai usia dewasa. Selain pemberian edukasi masih banyak juga cara lain yang bisa meningkatkan kesiapsiagaan bencana seseorang seperti melakukan pelatihan kebencanaan ataupun simulasi bencana.
2. Bagi Instansi Pendidikan, saran memasukkan edukasi bencana kedalam kurikulum atau mata ajar dapat di pikirkan lebih dalam karena akan sangat berguna bagi kesiapsiagaan dari para pelajar di Indonesia, mengingat banyak dari para pelajar sekarang mempunyai kesiapsiagaan yang masih rendah dan lokasi sekolah yang tidak menjamin tidak akan ada bencana

sehingga penting untuk dapat dilaksanakan, untuk kemasan dapat dijadikan materi dalam intrakulikuler ataupun dijadikan ekstrakulikuler. Instansi pendidikan dapat membangun kerjasama dengan instansi pemerintahan yang bergerak dibidang kebencanaan seperti BPBD atau BASARNAS sehingga materi yang disampaikan benar-benar diberikan oleh orang yang sudah ahli dibidangnya dan juga alat peraga atau alat yang dibutuhkan untuk simulasi lebih lengkap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, karena penelitian ini peneliti lakukan secara online maka untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal serupa atau yang berkaitan dapat melakukan penelitiannya secara luring, terutama untuk pemberian edukasi sehingga materi yang dibawakan bisa benar-benar di terima oleh responden. Untuk *self efficacy* sendiri mempunyai sangkut paut yang sangat luas dalam berbagai aspek kehidupan, peneliti lain juga dapat meneliti mengenai *self efficacy* yang berhubungan dengan kesehatan, pengetahuan seseorang, tanggung jawab terhadap pekerjaan, pola asuh orang tua dan masih banyak lagi.